



Jumlah Kasus Aktif Capai 6.760 Pasien

■ DIY Masih Terapkan PPKM Level 3

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah pusat mengumumkan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DI Yogyakarta masih bertahan di level 3. Meskipun, perkembangan penularan Covid-19 di wilayah ini menunjukkan tren penurunan.

Saat diminta tanggapan, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengungkapkan, kendati penambahan kasus harian terus menurun, namun jumlah kasus aktif di DIY masih tergolong tinggi. Yakni, mencapai 6.760 pasien per Senin (5/4) lalu.

Mayoritas pasien menjalani isolasi mandiri di rumah sedangkan sebagian kecil di antaranya menjalani karantina di seller isolasi maupun dirawat di 27 rumah sakit (RS) rujukan Covid-19 yang tersebar di lima kabupaten/kota.

"Itu memang turun ya, kalau yang di RS kan hanya 352 orang tapi yang OTG masih seribu lebih," terang Sri Sultan di Kompleks Kepatihan, Selasa (5/4).

Raja Keraton Yogyakarta ini melanjutkan, kendati level PPKM di wilayahnya masih tinggi, nyatanya mobilitas dan aktivitas warganya tak menunjukkan adanya penurunan. Hal ini lantaran pemerintah pusat juga terus memberi sinyal pelonggaran seperti mengizinkan masy-

rakat untuk mudik asal sudah vaksin booster.

"Gimana mau membatasi kalau yang mau berangkat ke sini aja nggak swab kok. Ya masih sama saja karena selama pandemi masih ada ya tetap dua Minggu lagi nunggu perpanjangan (PPKM)," jelas Sultan.

Karenanya, Sultan meminta agar masyarakat tak lengah dalam menerapkan protokol kesehatan. Sebab, Penda DIY saat ini juga kewalahan untuk mengatur masyarakat. "Ya sudah pokoknya kita semua jaga proses dan pakai masker. Yang datang ke Yogyakarta makin banyak bukannya berkurang kita juga pusing," beber Sultan.

Kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah pusat ini diberlakukan selama dua pekan ke depan tepatnya hingga 18 April 2022 mendatang. Sejumlah faktor menyebabkan DIY mengalami terkendala tak bisa turun level.

Salah satunya wilayah ini dianggap masih lemah dalam melakukan testing atau pengujian sampel suspect Covid-19 dan tracing atau penelusuran kontak erat kasus Covid-19.

Sekda DIY, Baskara Aji mengungkapkan, berdasar data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), tracing kasus Covid-19 di DIY masih dalam kategori terbatas atau di bawah 5 persen sepanjang 13

Maret hingga 2 April 2022 lalu. Sedangkan tesing kasus Covid-19 baru masuk kategori sedang yakni sekitar 5-15 persen dari total kasus aktif. Aji mengakui bahwa hasil tracing di wilayahnya masih di bawah 1 banding 15 orang. Capaian tracing itu terhambat karena kontak erat yang terbatas. "Kalau memang targetnya kan 1 orang (positif Covid-19) yang di tracing 15 orang (kontak erat). Kalau ada lima orang kena (Covid-19), itu minimal harus 75 orang di tracing. Tapi setelah di-tracing hanya 25 orang, ya sudah masak kita cari orang lain untuk mengge-napi," ungkap Aji.

Selain itu, *positivity rate* DIY juga disebut masih tinggi. Bahkan DIY masuk lima besar provinsi yang angka *positivity rate*-nya tinggi di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bengkulu. Seperti diketahui, *positivity rate* adalah perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan. Ada pun rata-rata *positivity rate* di

DIY selama sepekan terakhir masih di angka 7,03. Dengan demikian Penda DIY masih memiliki pekerjaan rumah untuk terus meningkatkan kapasitas testing di wilayahnya. "Bed Occupancy Rate atau keterisian tempat tidur bagi pasien Covid-19 juga dianggap masih tinggi," tandasnya.

Sementara itu, Pemerintah DIY melaporkan penambahan 68 kasus terkonfirmasi Covid-19 pada Selasa (5/4). Dengan penambahan tersebut, maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 219.959 kasus.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanuyo Aji, menjelaskan, rincian distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 9 kasus, Bantul (13), Kulon Progo (6), Gunungkidul (8), dan Sleman (32). "Kasus baru diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri 14 kasus dan tracing kontak kasus positif 54 kasus," katanya.

Dia melanjutkan, pasien sembuh bertambah sebanyak 304 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 64 kasus, Bantul (96), Kulon Progo (87), Gunungkidul (29), dan Sleman (28).

"Sehingga total sembuh menjadi 207.599 kasus," ujarnya.

Sementara itu, empat pasien dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta 0 kasus, Bantul (1), Kulon Progo (0), Gunungkidul (0), dan Sleman (3). Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.840 kasus. (tro)

MASIH BERTAHAN

- DIY masih terapkan PPKM level 3 meskipun angka kasus Covid-19 alami penurunan.
- Jumlah kasus aktif di DIY mencapai 6.760 pasien per Senin (5/4) lalu.
- Gubernur DIY minta masyarakat tak lengah menerapkan protokol kesehatan.
- Penambahan kasus capai 68 pasien pada Selasa (5/4).

Tingkatkan testing

Dengan demikian Penda DIY masih memiliki pekerjaan rumah untuk terus meningkatkan kapasitas testing di wilayahnya. "Bed Occupancy Rate atau keterisian tempat tidur bagi pasien Covid-19 juga dianggap masih tinggi," tandasnya.

Sementara itu, Pemerintah DIY melaporkan penambahan 68 kasus terkonfirmasi Covid-19 pada Selasa (5/4). Dengan penambahan tersebut, maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 219.959 kasus.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanuyo Aji, menjelaskan, rincian distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 9 kasus, Bantul (13), Kulon Progo (6), Gunungkidul (8), dan Sleman (32). "Kasus baru diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri 14 kasus dan tracing kontak kasus positif 54 kasus," katanya.

Dia melanjutkan, pasien sembuh bertambah sebanyak 304 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 64 kasus, Bantul (96), Kulon Progo (87), Gunungkidul (29), dan Sleman (28).

"Sehingga total sembuh menjadi 207.599 kasus," ujarnya.

Sementara itu, empat pasien dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta 0 kasus, Bantul (1), Kulon Progo (0), Gunungkidul (0), dan Sleman (3). Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.840 kasus. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005